

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari rumusan masalah yang telah diteliti, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada aspek penyesuaian diri keempat informan belum memenuhi keseluruhan indikator penyesuaian diri personal, di mana S1 belum memenuhi indikator penyesuaian diri seksual, S2 belum memenuhi indikator penyesuaian diri moral dan religius, S3 belum memenuhi keseluruhan indikator penyesuaian diri personal, dan S4 belum memenuhi indikator penyesuaian diri seksual. Sedangkan pada aspek penyesuaian diri sosial semua informan sudah memenuhi indikator pada penyesuaian diri terhadap sekolah.
2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus antara lain yang pertama, faktor kondisi fisik dengan indikator sistem utama tubuh dan kesehatan fisik. Faktor yang kedua yaitu edukasi dengan indikator belajar, pengalaman, dan determinasi. Lalu faktor yang ketiga adalah faktor lingkungan dengan indikator lingkungan sekolah.
3. Berdasarkan aspek karakteristik penyesuaian diri, diperoleh kesimpulan bahwa seluruh informan memiliki karakteristik penyesuaian diri yang positif yang mana hal ini ditandai dengan tidak adanya ketegangan emosional, tidak adanya frustrasi pribadi, memiliki pertimbangan rasional,

memiliki pengarahan diri, mampu dalam belajar, menghargai pengalaman, bersikap realistis, dan objektif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sekolah sebaiknya terus meningkatkan peluang bagi anak berkebutuhan khusus untuk menunjukkan serta mendukung potensi yang mereka miliki.
2. Orangtua diharapkan lebih kooperatif dan menjalin hubungan yang lebih baik dengan anak berkebutuhan khusus, karena dukungan orang tua sangatlah penting untuk menunjang penyesuaian diri anak berkebutuhan khusus.
3. Bagi masyarakat luas diharapkan lebih menerima keberadaan anak berkebutuhan khusus sebagai bagian dari masyarakat dan memberi kesempatan yang sama seperti warga normal lainnya.
4. Bagi teman sebaya atau orang yang memiliki teman anak berkebutuhan khusus sebaiknya mereka membantu anak berkebutuhan khusus untuk berinteraksi dengan teman-temannya, agar anak berkebutuhan khusus mempunyai rasa percaya diri yang lebih ketika bergaul dengan orang lain.
5. Bagi peneliti selanjutnya untuk bisa menggali data lebih dalam lagi, mengembangkan, mengkaji, dan lebih mengkhususkan lagi meneliti aspek penyesuaian diri pada masing-masing jenis ABK sehingga lebih bisa terfokus.